

MENGGUNAKAN HP SAAT BERKENDARA

Mengoperasikan unit alat berat sambil bermain HP di area pertambangan sangat berbahaya karena mengurangi konsentrasi dan dapat menyebabkan kecelakaan fatal seperti menabrak kendaraan lain, orang, atau bahkan jatuh ke jurang, rusaknya fasilitas, hingga kematian. Aktivitas ini meningkatkan risiko microsleep, serta menimbulkan potensi bahaya percikan api atau interferensi pada peralatan sensitif di lingkungan dengan material berbahaya

□ — — — — — DAMPAK dan UPAYA — — — — — □

Risiko yang Dihadapi

- Kecelakaan Fatal:
 - Sedikit saja konsentrasi terganggu oleh HP dapat menyebabkan kecelakaan serius, baik menabrak kendaraan lain, orang lain, atau bahkan masuk jurang.
- Hilangnya Kesadaran (Microsleep):
 - Mengoperasikan alat berat membutuhkan fokus penuh; menyibukkan diri dengan HP dapat memicu microsleep, kondisi tertidur sejenak yang berakibat fatal dalam beberapa detik.
- Bahaya Lingkungan Pertambangan:
 - Ponsel dapat menyebabkan percikan api atau gangguan pada peralatan sensitif di lingkungan kerja yang mengandung bahan mudah terbakar.
- Kerusakan Peralatan dan Fasilitas:
 - Kecelakaan akibat kurang konsentrasi juga bisa menyebabkan kerusakan pada alat berat itu sendiri atau infrastruktur tambang.
- Ancaman Kematian:
 - Kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian ini bisa berakhir dengan kematian tidak hanya bagi operator tetapi juga pekerja lain yang berada di dekatnya.

Pentingnya Kepatuhan Terhadap Prosedur

- Konsentrasi Penuh:
 - Operator harus selalu fokus pada tugasnya untuk memastikan pengoperasian yang aman.
- Kepatuhan Aturan:
 - Mengikuti prosedur keselamatan kerja yang ditetapkan dan aturan penggunaan HP yang aman sangat penting.
- Kondisi Fisik yang Fit:
 - Memastikan tubuh dalam kondisi bugar dan istirahat cukup sebelum bekerja adalah kunci untuk menjaga fokus dan mencegah kecelakaan

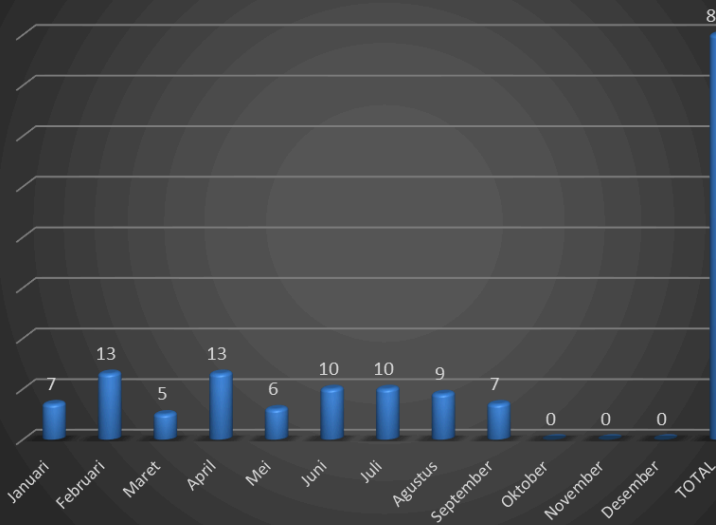
BULLETIN

PT MANDIRI INTIPERKASA
OKTOBER 2025

SHE



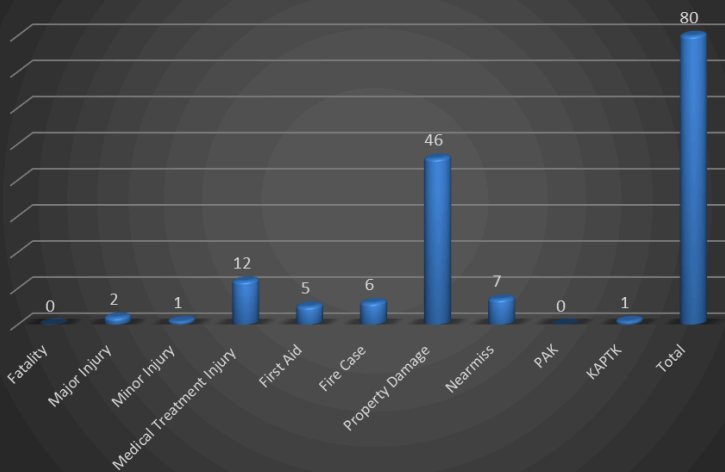
Jumlah kecelakaan Berdasarkan Bulan Berjalan YTD 2025



Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Perusahaan YTD 2025



Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Klasifikasi Jenis Kecelakaan YTD 2025



Safety first!

PERIODE SEPTEMBER 2025 TELAH TERJADI 7 KEJADIAN DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT :

1. FIRST AID : 1 KASUS
2. PROPERTY DAMAGE : 5 KASUS
3. KEJADIAN BERBAHAYA : 1 KASUS

KURANGI JEJAK KARBON

Apa Itu Jejak Karbon?

Jejak karbon adalah jumlah gas karbon yang dilepaskan ke udara akibat kegiatan manusia.

Beberapa Langkah Sederhana Mengurangi Jejak Karbon :



Jenis-Jenis Jejak Karbon



(CO₂)
Karbondioksida



(CH₄)
Metana

Berasal dari kendaraan, pabrik, listrik.

Berasal dari limbah makanan, peternakan, dan tempat sampah.

1. Gunakan Kertas Secukupnya

Gunakan kertas bolak-balik untuk mengurangi penggunaan kertas dan jejak karbon. Ini juga membantu melestarikan hutan yang penting bagi lingkungan.

2. Jalan Kaki atau Bersepeda

Jalan kaki atau bersepeda jika memungkinkan. Ini tidak hanya membantu mengurangi jejak karbon, tetapi juga meningkatkan kesehatan fisik dan kebugaran.

3. Kurangi Sisa Makanan

Ambil makanan secukupnya dan habiskan dengan bijak untuk mengurangi limbah makanan dan jejak karbon. Mengelola porsi dengan tepat menunjukkan tanggung jawab lingkungan.

4. Tanam dan Rawat Tanaman di Sekitar Kita

Semakin banyak pohon, semakin bersih udara kita. Menanam dan merawat tanaman di sekitar kita adalah langkah yang sangat bagus untuk mendukung hal ini.

Langkah kecil berdampak besar untuk bumi kita..



Menurut **WHO**, **Penyakit Stroke** adalah kondisi gangguan fungsi otak yang terjadi mendadak, bersifat fokal atau global, yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah otak (baik karena penyumbatan maupun pecahnya pembuluh darah) dan ditandai dengan gejala yang berlangsung selama lebih dari 24 jam, yang dapat menyebabkan kematian atau kecacatan

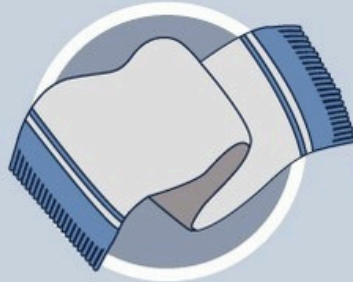
Penanganan



Hubungi kontak darurat atau ambulans untuk dibawa ke rumah sakit terdekat.



Jika sulit bernapas, longgarkan pakaian.



Jika tubuh menggigil, berikan selimut agar tetap hangat.

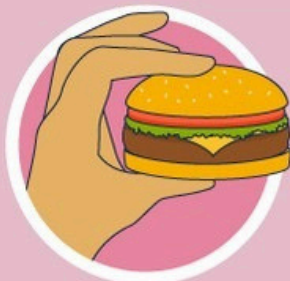


Tetap monitor pasien jika ada gejala lain sebagai informasi buat petugas medis.

Larangan



Memijat pasien.



Memberi makan atau minum.



Mencoba mengeluarkan darah pasien.



Mencoba menggerakkan tubuh pasien.